



MAKALAH FAMILY ALTAR

SINODE BETESDA INDONESIA

EDISI : 062—04 - 2023

MOTTO : *KESATUAN HATI, TUMBUH
BERSAMA MENANGKAN JIWA*



APLIKASI

Kekristenan seperti apa saudara saat ini, agamawi, atau dalam Roh. Dan apakah kita hidup pada dimensi lain(hati hampa, ngga punya pegangan, dll) Maukah saudara berekonsiliasi dengan Tuhan Yesus, dan menjadikan Tuhan sebagai pendamai bagi segala kesesakan saudara. Selidikilah.

DUKUNG DALAM DOA

1. Ketum Sinode GBI bpk. Pdt. Drs. Ir. Sujarwo M.Th beserta keluarga, kiranya pimpinan Roh Kudus memberikan kemampuan atas se,ua tugas dan pekerjaannya.
2. MPS dan MPD , kiranya Tuhan memberikan hikmat marifat atas tugas dan pekerjaannya.
3. Seluruh GBI, Gembala, pengerja, Aktivistis, dan seluruh jemaat bergerak dan punya kesatuan hati tumbuh bersama menangkan jiwa buat buat.
4. Bangsa Negara, Pemimpin, Kementrian, Pemerintahan pusat sampai daerah, legislative, TNI POLRI, amanah dan takut akan Tuhan.
5. Keadaan dunia dan tahun politik (aman dan damai)

POKOK DOA UNTUK GEREJA MASING-MASING

- 1.
- 2.
- 3.

PUJIAN

1. AMPUNI AKU TUHAN

Ampuni aku Tuhan, dari s'gla dosaku
Lepaskanlah semua ini, derita yang kurasa

Kirimkan aku Tuhan, Malaikat penghibur hati
Agar tentram jiwaku ini, n'tuk jalani hidupku

Jadikan aku Tuhan, s'perti yang Kau mau
Bimbing setiap langkahku, di jalan yang benar

Ajari aku Tuhan untuk mengasihi,
Jadikanlah diriku, orang yang berguna

2. ENGKAU BAIK

Dihadapan kemegahan-Mu
Ku datang menyembah-Mu
Membawa hatiku, membawa hidupku

Kuteringat kasih setia-Mu
Di dalam setiap langkahku
Sungguh Engkau baik di dalam hidupku

Engkau baik, sangat baik
Kasih setia-MU tak pernah berubah
2x

MAAFKAN SAYA

Matius 26:28 “Sebab inilah darah-Ku, darah perjanjian, yang ditumpahkan bagi banyak orang untuk pengampunan dosa.”

Kata maaf bisa diartikan sebagai minta ampun atas perbuatan yang dilakukannya. Kata maaf juga berarti minta berdamai kembali dan menyesali segala perbuatan yang dilakukan.

Tahukah saudara, maaf yang berarti pendamaian dan minta ampun ternyata bukan sekedar kata yang diucapkan. Tetapi berimbas pada harga diri, pengorbanan, dan penerimaan tanpa syarat.

Siapa yang bisa melakukan itu, ya Yesus Tuhan kita. Kalau kita menyadari kesalahan dan dosa kita maka Ia adalah Allah yang setia dan adil dan akan mengampuni segala dosa kita. Namun lihat rentetannya, kenapa kita bisa diampuni :

1. Yesus yang menanggung deritanya (Lukas 9:22) sehingga kata maaf yang keluar dari mulut kita, bisa keluar dari hati yang dalam.
2. DarahNya yang tercurah itu yang menanggung maaf dari kita semua (ayat di atas)

Jadi timbulnya kata maaf karena akibat melanggar kesalahan/dosa. Dan yang bisa mengampuni dosa adalah Tuhan Yesus itu sendiri. Tetapi maaf yang berarti “dosa”. Itu harus dipikul dan ditanggung di atas kayu salib dengan darah dan tubuhNya yang tercabik-cabik. Jadi ketika kita minta maaf dan mendapat pengampunan, hiduplah dan jangan berbuat dosa lagi.

KESIMPULAN

Pernahkah kita berpikir, Yesus yang di atas Kayu salib itu dan dilumuri dengan darahNya sendiri, dan menahan sakit dan dari siksaan, adalah buat kita semua. Pernahkah kita berucap dengan air mata kita dan berlutut dengan tangisan yang mendalam, sembari berucap, Tuhan, maafkan aku, maafkan akan perbuatan dan dosaku...?

SHARINGKAN

1. Seberapa jauh kita mengenal Tuhan kita
2. Kata maaf kepada manusia dan kepada Tuhan, apakah sama ?